

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak geografis Yayasan Ukhuwah Banjarmasin**

Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah terletak di jalan Bumi Mas Raya komp. Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Sejak awal tahun ajaran 2015/2016 Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah juga menambah lokasi baru di gedung baru Sekolah Islam Terpadu kurang lebih 500 meter dari lokasi yang sama.

##### **2. Sejarah singkat berdirinya Yayasan Ukhuwah Banjarmasin**

Bermula dari keinginan untuk mengembangkan dakwah di bumi Kalimantan Selatan dan kota Banjarmasin khusus secara resmi dan dalam sebuah lembaga, maka didirikanlah Yayasan Ukhuwah pada tanggal 26 Oktober 1993 oleh 3 orang pendiri berdasarkan akta notaris Faries Zein, S.H. nomor 29 tanggal 26 Oktober 1993, yaitu Muhammad Ihsanuddin, Sri Adi Nugroho, dan Istiadi Heri Wioko. Yayasan Ukhuwah kemudian berkembang sampai saat ini sejak 23 tahun yang lalu dengan kepemimpinan atau ketua Yayasan Ukhuwah sebanyak 6 orang sejak tahun 1993 s.d 2016 sekarang. Mulai dari ust. Irfan, S.T., ust. H. Rudi Anwar Luthfi, ust. H. Rafi'i Baderi, Lc., ust. H. Choesnoel Djohari, S.E. (alm), ust. H. Haryanto, S.E., dan ust. Sirajuddin Habibi, S.T.

Selama 6 tahun pertama berdirinya Yayasan Ukhuwah, Yayasan Ukhuwah bergerak dibidang sosial dan dakwah, dengan melakukan berbagai kegiatan yang sifatnya sosial dan dakwah, seperti kegiatan kajian keislaman di kampus, masjid dan musholla serta majelis ta'lim lainnya, menerbitkan buletin dakwah, dan kegiatan sosial dakwah lainnya. Sekretariat Yayasan Ukhuwah saat itu di musholla Al-Hikmah jl. Dahlia Banjarmasin. Seiring dengan berjalannya waktu, dan keinginan untuk mendirikan sekolah maka pada tahun 1999 didirikanlah Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ukhuwah 1 yang bertempat di jl. Cempaka Putih Kebun Bunga kec. Banjarmasin Timur dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu 2 yang bertempat di jl. Dahlia Kebun Sayur kec. Banjarmasin Barat.

Pada tahun 2001 didirikanlah Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah bertempat di jl. Banua Anyar kec. Banjarmasin Timur. Hingga pada tahun 2005 Yayasan Ukhuwah selesai membangun gedung di lahan milik yayasan yang bertempat di jl, Bumi Mas Raya komp. Bumi Handayani XII A Pemurus Baru kec. Banjarmasin Selatan hingga saat ini. Pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah pada tahun 2001 diresmikan oleh walikota Banjarmasin saat itu H. Sofyan Arpan (alm) bersama ketua umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Dr. Fahmy Alyadros Psi., MM., M.Ed.

Pada tahun 2007 didirikanlah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah bertempat di lokasi yang sama. Pendirian Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah pada tahun 2007 diresmikan oleh Walikota Banjarmasin H. A. Yudhi Wahyuni bersama ketua umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab M.Si. Sebelumnya juga telah didirikan

Kelompok Bermain Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun 2003 dan tempat Penitipan Anak Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun 2004 sebagai bagian dari Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pendidikan di Yayasan Ukhuwah semakin berkembang dengan didirikannya Madrasah Tahfizh Ukhuwah pada tahun 2011, akhirnya pada tahun 2013 berdirilah Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin bertempat dilokasi yang sama. Pendirian Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun 2013 diresmikan oleh Walikota Banjarmasin H. Muhidin bersama Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab, M.Si.

Pada tahun ajaran 2015/2016 SMA Islam Terpadu dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ukhuwah menempati lokasi baru di gedung baru, tidak jauh dari lokasi yang lama. Pada tahun 2016/2016 SMP Islam Terpadu Ukhuwah dan Kelompok Bermain Islam Terpadu Ukhuwah yang juga menempati lokasi baru di gedung baru.

Seiring dengan perubahan UU Yayasan pada tahun 2008 akta notaris Yayasan Ukhuwah pada tahun 2008 akta notaris Yayasan Ukhuwah diperbarui dengan akta notaris Henny Rupiyantri, S. H., hingga tahun 2016 ini Yayasan Ukhuwah dipimpin oleh Ketua Yayasan Sirajuddin Habibi, S.T., Sekretaris Yayasan Siti Muthmainnah, S. E. Ak., dan Bendahara Yayasan Hilmi Hasan, S. E., sesuai dengan akta notaris Raden Sukoco tahun 2014. Adapun Dewan Pembina Yayasan Ukhuwah terdiri dari H. Riswandi, S. IP., sebagai ketua Husaini

Suni, Lc., dan H. Riyadi, S. E., sebagai anggota, sedangkan Dewan Pengawas Yayasan terdiri dari Ibnu Sina, S. Pi. M. Si., sebagai ketua dan H. Rudi Anwar Luthfi dan H. Khairullah, S. T., sebagai anggota.

### 3. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SIT Ukhuwah Banjarmasin

Lihat dilampiran

### 4. Sarana dan prasarana SIT Ukhuwah Banjarmasin

Data sarana prasarana tahun ajaran 2015/2016 di SIT Ukhuwah Banjarmasin, sebagai berikut.

Tabel 4.2 daftar keadaan sarana dan prasarana SIT Ukhuwah Banjarmasin

No.	SIT	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	SMA	Ruang kelas	6	
2.	SMA	Lab IPA	1	
3.	SMA	Lab komputer dan bahasa	1	
4.	SMA	Perpustakaan	1	
5.	SMA	Kantor	1	
6.	SMA	Aula	1	
7.	SMA	Mushalla/ruang tahfizh	1	
7.	SMA	Ruang BK	1	
8.	SMA	Ruang OSIS	1	
9.	SMA	Toilet	19	
10.	SMA	Ruang makan	1	
11.	SMA	Lapangan basket/futsal	1	
12.	SMA	Lapangan upacara	1	Bersama dengan PAUD
13.	SMA	Ruang UKS	1	
14.	SMP	Ruang kelas	12	
15.	SMP	Lab IPA	1	
16.	SMP	Lab komputer dan bahasa	1	
17.	SMP	Perpustakaan	1	
18.	SMP	Kantor	1	

19.	SMP	Ruang tahfizh	1	
20.	SMP	Ruang BK	1	
21.	SMP	Ruang OSIS	1	
22.	SMP	Toilet	1	
23.	SMP	Ruang makan	1	Bersama dengan SD
24.	SMP	Lapangan basket	1	
25.	SMP	Lapangan upacara	1	
26.	SMP	Ruang UKS	1	
27.	SD	Ruang kelas	13	
28.	SD	Lab IPA	1	
29.	SD	Lab komputer dan bahasa	1	
30.	SD	Perpustakaan	1	
31.	SD	Kantor	1	
32.	SD	Ruang tahfizh dan Al-Qur'an	2	
33.	SD	Ruang BK	1	
34.	SD	Toilet	1	
35.	SD	Ruang makan	1	Bersama dengan SMP
36.	SD	Lapangan basket	1	Bersama dengan SMP
37.	SD	Lapangan upacara	1	
38.	SD	Ruang UKS	1	
39.	PAUD	Ruang kelas KBIT	4	
40.	PAUD	Ruang kelas TKIT	9	
41.	PAUD	Kantor	1	
42.	PAUD	Toilet	20	
43.	PAUD	Ruang makan	1	
44.	PAUD	Lapangan upacara	2	1 TK, 1 KB
45.	PAUD	Ruang UKS	1	Bersama SMA
46.	PAUD	Ruang penitipan bayi/TAB	2	
47.		Kantor yayasan	1	
48.		Ruang sekretariat yayasan	1	
49.		Ruang bag. Keuangan yayasan	1	
50.		Kantin bersama	1	
51.		Ruang makan bersama	1	
52.		Ruang dapur/catering dapur	1	
53.		Ukhuwah Mart/toko	1	
54.		Pos satpam/piket	2	
55.		Mobil operasional unit/yayasan	3	

56.		Mobil antar jemput siswa	3	
57.		Mobil operasional catering/dapur	1	
58.		Sepeda motor operasional unit/yayasan	1	
59.		Sejenis tossa	2	

**5. Jumlah rekrutmen guru dan karyawan per tahun terhitung pada tahun 2012 sampai 2016**

Tabel 4.3 Jumlah rekrutmen guru dan karyawan SIT Ukhuwah Banjarmasin

<b>NO.</b>	<b>JUMLAH GURU DAN KARYAWAN</b>	<b>REKRUTMEN</b>	<b>KET.</b>
1.	215 Orang	-	Juli 2012
2.	228 Orang	13 Orang	Juli 2013
3.	252 Orang	24 Orang	Juli 2014
4.	267 Orang	15 Orang	Juli 2015
5.	299 Orang	32 Orang	Juli 2016

Rekrutmen per tahun tidak mesti meningkat karena sesuai kebutuhan atau ada penambahan unit saja, karena memaksimalkan SDM yang sudah ada.

**6. Struktur Organisasi Yayasan**  
Lihat dilampiran.

**B. Penyajian Data**

Dalam penyajian data, peneliti akan berusaha menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada dan terjadi di lokasi selama proses penelitian berlangsung, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal tersebut dilakukan

dalam rangka menjawab atas masalah yang diajukan oleh peneliti yakni, Sistem Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Direktur Pendidikan Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, yaitu bapak Khairani, M.Pd.I, yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

## **1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin**

### **a. Perencanaan Rekrutmen**

Perencanaan rekrutmen adalah langkah awal yang dilakukan dalam pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan, untuk mendapatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang diharapkan maka harus direncanakan secara matang. Berikut hal-hal yang dilakukan dalam hal perencanaan rekrutmen.

#### **1) Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Analisis Kebutuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin yang pertama dilakukan analisis pada jelang akhir tahun ajaran semester pertama antara bulan Desember atau Januari oleh seluruh kepala sekolah di SIT Ukhuwah Banjarmasin. Kepala sekolah membuat perhitungan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan untuk tahun ajaran baru, seperti dilakukannya perhitungan kelas untuk tahun ajaran baru apakah tetap atau bertambah, kalau kelasnya tetap artinya disini tidak bertambah kelas, dicari apakah ada formasi yang kosong untuk diisi, kalau tidak ada formasi yang kosong berarti tidak ada

penambahan, sebaliknya kalau kelasnya bertambah untuk tahun ajaran baru otomatis gurunya pun bertambah, tapi tetap harus dianalisis dulu apakah guru yang ada cukup atau tidak meskipun kelasnya bertambah. Dengan bertambahnya kelas maka akan ada guru bidang studi yang bertambah pula, apabila guru yang ada tidak cukup maka akan dilakukannya rekrutmen tenaga pendidik. Banyak sebab sebab dilakukannya rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin, seperti dijelaskan sebelumnya yaitu, bertambahnya kelas, adanya formasi yang masih kosong, tenaga pendidik dan kependidikan yang berhenti, baik secara hormat ataupun tidak hormat, pensiun, meninggal dunia. Setelah dilakukannya analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, maka akan diketahui berapa jumlah pendidik dan kependidikan yang dicari, dan selanjutnya data mengenai analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin akan diserahkan oleh bagian bidang pendidikan, yang nantinya akan ditindak lanjuti dengan rekrutmen calon tenaga pendidik dan kependidikan.

## 2) Penentuan Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Penentuan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin sudah ada standarnya yang dibuat oleh JSIT dalam buku Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu se-Indonesia yang mana didalamnya mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selain itu juga standar ini mengacu pada Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Akademik dan Kompetensi Guru. Selain ketentuan perundang-

undangan diatas, JSIT mengembangkan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan berdasarkan pada kekhasan JSIT. Berikut standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

a) Standar Tenaga Pendidik

- (1) Kualifikasi akademik pendidik minimal S1 (sesuai bidangnya atau serumpun)
- (2) Khusus untuk guru Al-Qur'an dimungkinkan lulusan SMA/MA dengan hafalan 30 juz yang dibuktikan dengan sertifikat
- (3) Pendidik memiliki kompetensi profesional, yaitu:
  - (a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung materi pelajaran
  - (b) Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
  - (c) Mengembangkan kurikulum sesuai standar isi sekolah Islam terpadu
  - (d) Mengembangkan kurikulum sesuai standar isi sekolah Islam terpadu
  - (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- (4) Memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dalam sistem pendidikan Islam terpadu, yaitu:
  - (a) Menguasai karakteristik peserta didik
  - (b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam

- (c) Mampu menganalisis kurikulum untuk menentukan perencanaan pembelajaran
  - (d) Melakukan kegiatan pembelajaran yang Islami
  - (e) Pengembangan potensi peserta didik
  - (f) Melakukan interaksi edukatif dengan peserta didik
  - (g) Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran secara holistik
- (5) Memiliki kompetensi kepribadian Islam, yaitu:
- (a) Menjadi teladan dalam akhlak mulia
  - (b) Mampu meningkatkan diri dengan mengikuti kegiatan tarbiyah secara rutin
  - (c) Tidak merokok dan tidak mengonsumsi hal-hal yang merusak diri
  - (d) Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil
  - (e) Mampu menghafal Al-Qur'an minimal juz 30
- (6) Mempunyai kompetensi kesalihan sosial, yaitu:
- (a) Menjadikan profesi pendidik sebagai misi dakwah berbasis pendidikan
  - (b) Mampu berinteraksi positif dengan warga sekolah
  - (c) Mampu berinteraksi secara positif dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah
  - (d) Mampu berinteraksi positif dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan profesinya
- b) Standar Tenaga Kependidikan

- 1) Kepala Sekolah
  - (a) Memenuhi standar kompetensi pendidik SIT
  - (b) Memiliki pengalaman sebagai pendidik minimal 3 tahun di SIT atau 5 tahun di sekolah lain
  - (c) Memahami standar mutu SIT
  - (d) Mampu melaksanakan fungsi kepala sekolah sebagai emaslime (edukator, managerial, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan enterpreneur)
  - (e) Mampu memimpin misi dakwah berbasis pendidikan di sekolah
  - (f) Memiliki visi pengembangan pendidikan Islam masa depan
  - (g) Mampu mengembangkan jejaring dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri
- 2) Tenaga Tata Usaha, Laboratorium, Perpustakaan, dan UKS
  - (a) Kualifikasi akademik, minimal lulus D3 (sesuai bidangnya atau serumpun)
  - (b) Memiliki kompetensi profesional sesuai bidang tugasnya
  - (c) Memiliki kompetensi kepribadian Islami, yaitu:
    - Menjadi teladan dalam akhlak mulia
    - Mampu meningkatkan diri dengan mengikuti kegiatan tarbiyah
    - Tidak merokok dan tidak mengonsumsi hal-hal yang merusak diri
    - Dapat membaca Al-Qur'an dengan dengan baik
    - Mampu menghafal Al-Qur'an minimal 10 surah pendek

- (d) Mempunyai kompetensi kesalihan sosial
  - Mampu berinteraksi secara positif dengan warga sekolah
  - Mampu berinteraksi secara positif dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah
  - Mampu berinteraksi secara positif dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan profesinya
- 3) Penjaga Sekolah, Petugas Keamanan, Tukang Kebun, Tenaga Kebersihan, Sopir, Pesuruh
  - (a) Kualifikasi akademik minimal SMP/MTS
  - (b) Memiliki keterampilan kerja sesuai bidang tugasnya
  - (c) Memiliki kompetensi kepribadian Islam, yaitu:
    - Menjadi teladan dalam akhlak mulia
    - Mampu meningkatkan diri dengan mengikuti kegiatan tarbiyah
    - Tidak merokok dan tidak mengkonsumsi hal-hal yang merusak diri
    - Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik
    - Mampu menghafal Al-Qur'an minimal 10 surah pendek
  - (d) Mempunyai kompetensi kesalihan sosial, yaitu:
    - Mampu berinteraksi secara positif dengan warga sekolah
    - Mampu berinteraksi secara positif dengan masyarakat sekitar sekolah

Terkait dengan penerimaan pegawai, Yayasan Ukhuwah juga mengikuti standar aturan ketenagakerjaan, dikarenakan Yayasan Ukhuwah dibawah lisensi

dinas sosial dan ketenagakerjaan. Berikut penerimaan pegawai Yayasan Ukhuwah.

- 1) Pelaksanaan seleksi penerimaan calon pegawai dilakukan oleh Yayasan dengan memperhatikan spesifikasi sesuai kualifikasi jabatan yang diperlukan. Calon pegawai wajib mengikuti tata cara yang akan dilaksanakan oleh Yayasan.
- 2) Persyaratan umum yang wajib dipenuhi dalam penerimaan calon pegawai antara lain:
  - a) Warga Negara Indonesia beragama Islam
  - b) Berusia minimal 18 tahun dan atau maksimal 30 tahun pada saat penerimaan, atau sudah menikah
  - c) Berbadan dan berjiwa sehat
  - d) Memenuhi kriteria atau persyaratan formasi yang dibutuhkan
  - e) Bersedia mentaati pertauran-peraturan dan tata tertib serta kebijakan yang berlaku di Yayasan
  - f) Tidak terlibat dalam kegiatan atau keanggotaan organisasi yang dilarang oleh pemerintah serta berkelakuan baik sesuai keterangan tertulis yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia
  - g) Tidak sedang dalam proses perkara hukum pidana
  - h) Tidak terkait hubungan kerja dengan pihak lain dalam bentuk apapun
  - i) Bersedia ditempatkan di unit kerja manapun dari Yayasan
  - j) Tidak merokok dan atau bersedia berhenti merokok
  - k) Wanita menutup aurat sesuai standar syariat Islam

- 1) Bersedia mengikuti pembinaan dan atau tarbiyah pekanan
  - 3) Menyimpang dari ketentuan batas umur sebagaimana dimaksud point 2 b pasal ini, batas umur untuk beberapa jabatan pimpinan atau yang memerlukan keahlian tertentu dapat diperlakukan pengecualian terhadap ketentuan umur dengan persetujuan dari pimpinan Yayasan
  - 4) Penerimaan pegawai baru dilakukan melalui tahap-tahap seleksi yang prosedurnya ditentukan oleh Yayasan
- 3) Penentuan Sumber Rekrutmen dan Metode yang Ditetapkan

Penentuan sumber rekrutmen yang digunakan oleh pihak yayasan adalah sumber eksternal, yang artinya pihak yayasan merekrut calon tenaga pendidik dan kependidikan diluar dari lembaga tersebut, tetapi pihak yayasan juga menggunakan sumber rekrutmen internal untuk formasi khusus saja, seperti formasi kepala sekolah, adalah tenaga pendidik yang mengajar 3 tahun atau lebih di SIT Ukhuwah Banjarmasin itu sendiri. Dengan kita melihat sumber rekrutmen yang digunakan oleh pihak yayasan adalah sumber internal dan eksternal, maka metode yang digunakan adalah metode tertutup dan terbuka. Metode tertutup dipakai hanya untuk formasi khusus saja, sedangkan metode terbuka adalah metode yang lazim digunakan untuk penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin. Metode terbuka yang digunakan oleh pihak yayasan adalah dengan menginformasikan lowongan penerimaan dengan memasang iklan pada media massa cetak dan elektronik. Untuk media massa cetak pihak yayasan memuat iklan penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan di koran Banjarmasin Post, sedangkan di media massa elektronik,

pihak yayasan memuat iklan di website yayasan ukhuwah sendiri dan website dinas sosial dan tenaga kerja kota Banjarmasin, selain itu juga pihak yayasan menginformasikan penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan lewat media sosial, seperti FB, WA, dan broad casting lewat BBM. Di dalam menginformasikan lowongan penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah tersebut, baik media massa cetak dan elektronik, memuat didalamnya keterangan formasi yang sedang dicari, syarat-syaratnya, waktu dan tempat penyerahan berkas lamaran.

#### 4) Pembentukan Kepanitian

Pembentukan kepanitian rekrutmen di SIT Ukhuwah Banjarmasin, adalah pengurus yayasan Ukhuwah itu sendiri yang menjadi panitianya, yang terdiri dari ketua, yaitu direktur pendidikan bapak Khairani, M.Pd.I, sekretaris yaitu sekretaris yayasan Ukhuwah itu sendiri dibantu dengan staf-staf sekretariatannya, bendahara yaitu bendahara yayasan Ukhuwah itu sendiri. Untuk tim seleksinya adalah manajemen-manajemen unit, yaitu kepala sekolah dan wakil sekolah yang telah ditunjuk. Panitia rekrutmen tetap sama setiap tahunnya, dalam penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin.

#### b. Proses Rekrutmen dan Seleksi

Proses rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin adalah yang pertama, perencanaan. Kedua, pengumuman penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan. Ketiga, menerima berkas lamaran. Keempat, seleksi administrasi, yaitu kelengkapan berkas yang meliputi: surat lamaran kerja, fotocopy ijazah terakhir sesuai formasi yang sedang dicari, fotocopy KTP, CV, pas foto 3x4 sebanyak 2 lembar, SKCK, surat keterangan

sehat. Kelima, seleksi tertulis berupa tes akademik yang meliputi: wawasan keislaman, komitmen/kepribadian, kompetensi. Keenam, seleksi tidak tertulis yang meliputi: tes praktek, tes kesehatan, tes psikotes, *interview*. Kelima, pengumuman kelulusan. Ketujuh, penandatanganan surat penawaran kerja,. Kedelapan, pengangkatan. Untuk teknis dan materi tes diatur oleh Direktur Pendidikan.

c. Keputusan Akhir dari Hasil Seleksi

Keputusan akhir dari hasil seleksi calon tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin, apakah diterima atau ditolak adalah dengan dirapatkan dalam rapat rutin yang diadakan oleh pihak yayasan satu minggu sekali. Didalam rapat tersebut nanti akan dirundingkan yang mana yang pantas untuk dijadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan job analisis yang sedang dicari.

## **2. Kendala-kendala Rekrutmen dan Seleksi**

Tidak banyak kendala-kendala rekrutmen yang terjadi, hanya ada sedikit kendala, yaitu kendalanya adalah sedikitnya lamaran yang masuk untuk formasi tertentu, seperti formasi dibidang perpustakaan, dikarenakan lulusan D3 perpustakaan hanya ada di IAIN Antasari Banjarmasin, dan kebanyakannya lulusan D3 perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin kepengen jadi PNS dan banyak menjadi pustakawan dikampungnya sendiri. Sedangkan kendala-kendala seleksinya adalah hanya masalah penjadwalan tim seleksi saja, berhubung tim seleksinya juga banyak kesibukan.

## **C. Analisis Data**

Pada analisis ini peneliti akan menganalisis satu persatu satu mengenai masalah penelitian “Sistem Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin”.

### **1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin**

#### **a. Perencanaan Rekrutmen**

Di dalam perencanaan rekrutmen, data yang ingin peneliti cari adalah analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, penentuan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, penentuan sumber rekrutmen dan metode yang yang ditetapkan, pembentukan kepanitian. Berikut analisisnya.

##### **1) Analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan**

Analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan pendidik dan kependidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk sekarang atau masa depan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin, dilakukan oleh masing-masing kepala sekolah yang ada di SIT Ukhuwah Banjarmasin, yang meliputi: PAUD, TKIT, SDIT, SMPIT, SMAIT. Analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan dengan tahap yang panjang, ini membuktikan bahwa proses menganalisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan harus dilakukan

dengan akurat dan teliti, masing masing kepala sekolah yang ada di ruang lingkup SIT Ukhuwah menganalisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan dengan melihat keadaan yang sekarang dan meramalkan ke masa depannya. Agar nantinya tidak terdapat kekeliruan dalam hal perekrutan. Analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di SIT berjalan dengan sangat baiknya.

## 2) Penentuan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan

Dalam dunia pendidikan, kualifikasi dimengerti sebagai keahlian dan kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa penentuan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin sudah memiliki standar tenaga pendidik dan kependidikan yang telah dibuat oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, yang mana setiap Sekolah Islam Terpadu se-Indonesia mengacu kepada pedoman standar mutu yang dibuat oleh JSIT. Dalam hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa standar tenaga pendidik dan kependidikan yang telah dibuat, tidak dapat terpenuhi semuanya. Itu semua tergantung kepada kemampuan setiap Sekolah Islam Terpadu sendiri. Untuk SIT Ukhuwah Banjarmasin telah dapat memenuhi standar tenaga pendidik dan kependidikan, tetapi terdapat sedikit saja standar yang belum dapat terpenuhi, contohnya seperti standar guru Al-Qur'an mampu menghafal 30 juz, tetapi pada kenyataannya mencari guru Al-Qur'an yang hafal 30 juz itu susah dicari, maka dari itu pihak yayasan mempunyai standar internal sendiri,

menyangkut hal tersebut standar guru Al-Qur'an yang dicari mampu menghafal minimal juz 29 dan 30.

### 3) Penentuan sumber rekrutmen dan metode yang ditetapkan

Didalam melakukan rekrutmen juga harus memperhatikan penentuan sumber rekrutmen dan metode apa yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Penentuan sumber rekrutmen dan metode yang tepat akan berdampak positif dalam pencarian tenaga pendidik dan kependidikan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa penentuan sumber rekrutmen yang digunakan adalah sumber internal dan eksternal, tetapi untuk sumber internal digunakan hanya untuk formasi khusus saja, seperti formasi kepala sekolah, yang lazim digunakan untuk perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan adalah bersumber dari eksternal. Dengan digunakannya sumber eksternal diharapkan dapat mendapatkan calon tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak mungkin, sehingga memungkinkan pihak manajemen (recruiter) untuk memilih atau menyeleksi calon sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Metode yang digunakan adalah metode tertutup apabila menggunakan sumber rekrutmen internal, dan metode terbuka apabila menggunakan sumber rekrutmen eksternal. Metode terbuka yang digunakan pihak yayasan dengan menginformasikan lowongan penerimaan secara luas melalui iklan di media massa cetak dan elektronik. Dengan metode terbuka diharapkan lamaran banyak masuk sehingga kesempatan untuk mendapatkan calon tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan. Terbukti bahwa banyak berkas lamaran yang masuk untuk menjadi tenaga pendidik dan kependidikan di

SIT Ukhuwah Banjarmasin, sampai dengan beratus-ratus berkas lamaran yang masuk. Ini membuktikan bahwa metode yang digunakan berhasil dalam menginformasikan adanya lowongan penerimaan. Terlihat jelas banyak masyarakat yang berminat menjadi tenaga pendidik dan kependidikan di SIT Ukhuwah Banjarmasin.

#### 4) Pembentukan kepanitian

Pembentukan kepanitian perlu dilakukan di dalam proses rekrutmen dan seleksi, dan pihak-pihak yang terlibat dalam kepanitian adalah orang-orang yang ahli di dalamnya agar proses rekrutmen dan seleksi berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa pembentukan kepanitian rekrutmen di SIT Ukhuwah Banjarmasin adalah pihak-pihak yayasan itu sendiri, dan tim seleksinya adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang telah ditunjuk oleh pihak yayasan. Pembentukan kepanitian dalam rekrutmen dan seleksi di SIT Ukhuwah Banjarmasin adalah orang-orang yang ahli dibidangnya. Pihak-pihak yang terbentuk dalam kepanitian rekrutmen dan seleksi adalah ketuanya adalah Direktur Pendidikan Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, sekretarisnya adalah Sekretaris Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, Bendaharannya adalah Bendahara Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, sedangkan tim seleksinya adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang telah ditunjuk.

#### b. Proses rekrutmen dan seleksi

Proses rekrutmen dan seleksi adalah rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kepanitian penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa proses rekrutmen dan seleksi di SIT Ukhuwah Banjarmasin, adalah diawali sebagai mestinya yaitu perencanaan, pengumuman lowongan penerimaan, menerima berkas lamaran, seleksi administrasi, seleksi tertulis berupa tes akademik, seleksi tidak tertulis berupa tes praktek, tes kesehatan, tes psikotes, *interview*, selanjutnya pengumuman kelulusan, penandatanganan surat penawaran kerja, pengangkatan. Untuk teknis dan materi tes diatur oleh Direktorat Pendidikan. Karena yang mengatur masalah pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan adalah bagian bidang pendidikan. Proses rekrutmen dan seleksi di SIT Ukhuwah Banjarmasin berjalan dengan sangat baik.

c. Keputusan akhir dari hasil seleksi

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa pengambilan keputusan akhir dari hasil seleksi yaitu penentuan siapa-siapa sajakah yang dinyatakan diterima atau ditolak, adalah dengan dirapatkan di dalam forum rapat rutin yang diadakan satu minggu sekali, rapat rutin tersebut adalah agenda rutin yang diadakan oleh pihak Yayasan. Dengan demikian keputusan yang diambil dilakukan dengan berunding. Hal ini membuktikan bahwa di dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah.

## **2. Kendala-kendala rekrutmen dan seleksi**

Agar proses penarikan berhasil, maka perlu menyadari berbagai kendala. Batasan-batasan ini bersumber dari pelaksana penarikan dan lingkungan eksternal.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa kendala kendala rekrutmen dan seleksi di SIT Ukhuwah Banjarmasin hanya terdapat masalah kecil saja yang tidak berdampak besar dalam proses rekrutmen dan seleksi yang diadakan. Hal ini membuktikan bahwa didalam proses rekrutmen dan seleksi di SIT Ukhuwah Banjarmasin, telah direncanakan dan dipersiapkan dengan matang sesuai dengan prosedur.